

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Puteri Kembang Kuning

Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Puteri Kembang Kuning berlokasi di Desa Kembang Kuning Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Didirikan pada tahun 1979 dalam status terdaftar dengan surat keputusan No W.o/5/567/1xb tertanggal 5 Desember 1979.

Sebelum pembangunan Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Puteri Kembang Kuning terlebih dahulu terjadi musyawarah dari alim ulama dan tokoh masyarakat mengenai panitia kepengurusan yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan pembangunan Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Puteri Kembang Kuning yang menghasilkan susunan panitia sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Panitia Pembangunan Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Puteri Kembang Kuning Kecamatan Amuntai Tengah.

No	Nama	Jabatan
1	H. Ahmad Haitami	Ketua
2	H. Syaferawi Yusuf	Wakil Ketua I
3	H. Sutera Ali	Wakil Ketua II
4	H. Harli	Sekretaris

5	H. Ali Harni	Bendahara
6	H. Abdul Wahab	Pemelihara

Sumber: TU/Profil Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Puteri Kembang Kuning

Adapun latar belakang berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Puteri Kembang Kuning adalah sebagai berikut:

1. Keinginan yang besar dari masyarakat terhadap adanya pendidikan agama
2. Keinginan masyarakat agar anaknya memiliki pendidikan sebagai modal dalam menjalani kehidupan
3. Keinginan untuk memperkenalkan agama lewat jalur pendidikan
4. Menimbulkan kesadaran anak desa Kembang Kuning untuk mengenyam pendidikan

Dalam perjalanannya hingga sekarang Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Puteri Kembang Kuning sudah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan. Untuk lebih jelasnya mengenai periode kepemimpinan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Puteri Kembang Kuning dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Periode Kepemimpinan Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Puteri Kembang Kuning Kecamatan Amuntai Tengah.

No	Nama/NIP	Periode
1	H. Mahmudin	1979-1986
2	H. Jarkasyi	1986-1990

3	Asmah	1990-1996
4	H. Suhaimi	1996-1998
5	H. Mursyid	1998-2000
6	A. Saukani HB	2000-2003
7	Lamsiah, S.Pd.I	2003-2007
8	Muslim, S.Pd.I	2007-2008
9	Hadianor, S.Pd.I	2008-sekarang

Sumber: TU/Profil Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Puteri Kembang Kuning

2. Keadaan Guru

Untuk mengetahui keadaan guru di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Puteri

Kembang Kuning dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Keadaan Guru dan TU Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Puteri Kembang Kuning Kecamatan Amuntai Tengah.

No	Nama/NIP	Pendidikan	Status
1.	Hadianor,S.Pd.I NIP 196901261998031002	STAI AL Jami' Banjarmasin	PNS
2.	Rapani, S.Pd.I NIP.196804052005011006	STAI AL Jami' Banjarmasin	PNS
3.	Kartinah, S.Pd.I NIP 196904092007012038	STAI Rakha Amuntai	PNS

4.	Mahliriliyani Latifah, S.Pd.I	STAI Al Jami' Banjarmasin	GTT
5.	Normakiah, S.Pd.I	STAI AL Jami' Banjarmasin	GTT
6.	Warsani	PGA Amuntai	GTT
7.	Mirianti, S.Pd.I	STAI Rakha Amuntai	GTT
8.	Jamilah, S.Pd.I	STIQ Rakha Amuntai	GTT
9.	Rahmi Mahfuzah, S.Pd.I	STAI Rakha Amuntai	GTT
10.	Ningsih, S.Pd.I	STAI Rakha Amuntai	GTT
11.	Sutarmi, S.Pd.I	STAI Darussalam Martapura	GTT
12.	Marfu'ah, S.Pd.I	S1 PAI STAI Rakha Amuntai	GTT
13.	A. Zakki Yamani, S.Pd.I	S1 PAI STAI Rakha Amuntai	GTT
14.	Risto Mastina	MAN 2 Amuntai 2009	GTT
15.	Muaiyadah	MAN 2 Amuntai 2009	GTT

Sumber: TU/Profil Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Puteri Kembang Kuning.

3. Keadaan Siswa

Siswa MI. Darul Ulum Purai tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 104 orang siswi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Puteri Kembang Kuning Kecamatan Amuntai Tengah.

No	Kelas	Jumlah
1	I	16

2	II	23
3	III	23
4	IV	17
5	V	14
6	VI	11
Jumlah		104 orang

Sumber: TU / Profil Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Puteri Kembang Kuning

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Berkenaan dengan keadaan sarana dan prasarana di MI Darul Ulum Puteri tahun pelajaran 2013/2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Puteri Kembang Kuning Kecamatan Amuntai Tengah.

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Luas(M ²)	Kondisi
1	Kantor Kepala Madrasah	1	12	Baik
2	Ruang Guru	1	28	Baik
3	Ruang Belajar	6	336	Baik
4	Perpustakaan	1	56	Baik
5	Mushalla	1	56	Baik
6	WC Guru	1	6	Baik
7	WC Siswa	1	6	Baik
8	Parkir Guru	1	20	Baik

9	Parkir Siswa	1	30	Baik
10	Halaman Madrasah	1	200	Baik
Jumlah		10	750	Baik

Sumber: TU/Profil Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Puteri Kembang Kuning

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini mengambil tempat di MI. Darul Ulum Puteri Kecamatan Amuntai Tengah, dilaksanakan mulai bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2014 (enam bulan). Subjek penelitian adalah siswa kelas II yang berjumlah 23 orang. Sementara permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap materi perkalian. Untuk itu diadakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media kartu dan media lidi. Adapun cara pengamatannya dilakukan dengan dua cara yaitu : pengamatan langsung dan pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35 menit) siklus pertama dan kedua sesuai tahapan mengajar di kelas.

1. Pelaksanaan tindakan siklus I

a. Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

1). Persiapan

Sebelum melaksanakan tindakan pertemuan 1, terlebih dahulu menyusun persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi perkalian. Persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a) Peneliti melakukan refleksi awal di kelas II MI. Darul Ulum Puteri untuk dijadikan objek dan subjek penelitian.

b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

c) Menyiapkan media/ bahan dan sumber belajar.

d) Menyiapkan format kerja siswa dan menyusun Instrumen LKS

e) Menyusun format observasi guru dan siswa

f) Menyusun lembar soal evaluasi

g) RPP yang telah dibuat beserta perangkat pembelajarannya selanjutnya disampaikan kepada kepala madrasah untuk dipelajari, didiskusikan, diperbaiki seperlunya dengan mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia.

2). Pelaksanaan tindakan

a) Kegiatan awal

Guru memasuki ruang kelas, menanyakan keadaan siswa. Memotivasi siswa untuk belajar lebih rajin dan tekun belajar. Melaksanakan apersepsi yang berhubungan dengan materi pelajaran yang akan dibahas yaitu tentang perkalian. Setelah menyampaikan apersepsi guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

(1) Memberikan informasi dan menyajikan materi yang akan diberikan dengan menggunakan media kartu dan lidi.

- (2) Memberikan penjelasan materi pembelajaran dan memberikan contoh untuk dikerjakan.
- (3) Guru meminta kepada siswa atau salah satu siswa untuk mencoba menjawab pertanyaan guru dengan menggunakan media kartu dan lidia.
- (4) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
- (5) Pemberian kuis/pertanyaan/ soal yang dikerjakan secara individual.
- (6) Guru memberikan penghargaan (rewads) atas tugas yang diberikan kepada kelompok atau individu yang berhasil mendapat nilai tertinggi. Hasil belajar ini diberi skor. Skor yang tertinggi mendapat piala / hadiah.
- (7) Guru dan siswa membuat kesimpulan dan evaluasi.

c) Kegiatan akhir

Kegiatan penutup guru setelah selesai siswa menjawab soal tes, selanjutnya siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran. Guru juga kembali penekanan pada siswa bahwa materi yang telah dipelajari ini akan sangat berhubungan dengan materi selanjutnya untuk itu siswa diberi nasihat untuk mempelajarinya kembali di rumah. Siswa mendengarkan nasihat guru dan pesan moral. Guru menutup pelajaran dengan memberi salam dan berdoa secara tertib.

3). Hasil Tindakan Kelas

a). Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.6 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus 1)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat RPP	✓	
2	Memeriksa Kesiapan Siswa		✓
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Menuliskan judul materi	✓	
5	Apersepsi	✓	
6	Motivasi		✓
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi dengan media kartu dan lidi	✓	
8	Membagi siswa kedalam beberapa kelompok		✓
9	Membimbing siswa untuk menggunakan media kartu dan lidi	✓	
10	Mengaitkan materi dengan media kartu dan lidi	✓	
11	Memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab	✓	
12	Menjelaskan kesimpulan		✓
III	Kegiatan Akhir		
13	Melakukan penilaian	✓	
14	Menyampaikan hasil Penilaian	✓	
15	Memberikan penghargaan		✓

16	Memberikan remidi/pengayaan		✓
17	Menutup Pelajaran	✓	
	Jumlah	11	6

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Total skor}} \times 100 = \frac{11}{17} \times 100 = 64,70 \%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan yang dilakukan guru pada siklus 1 pertemuan pertama berada pada kategori sedang hal ini dapat dilihat dari persentasi yang didapat yaitu 64,70 % ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan.

Meski demikian data observasi yang ada pada table secara keseluruhan menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam menyajikan pelajaran berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan. Kekurangan tersebut akan diperbaiki pada pertemuan selanjutnya.

Tabel 4.8 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus 1)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
1	Mendengarkan penjelasan guru		2		
2	Menjawab pertanyaan guru		2		
3	Mengajukan Pertanyaan	1			
4	Menanggapi pertanyaan		2		
5	Mengerjakan soal			4	
6	Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran	1			

7	Menyimpulkan Hasil		2		
Total Skor		14			

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Total skor}} \times 100 \% = \frac{14}{35} \times 100 = 40 \%$$

Dari persentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar berada pada kategori kurang, dalam sebagian aspek ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

b) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus 1)

NO	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)
1	10			
2	9			
3	8	1	8	4,34
4	7	2	14	8,69
5	6	14	84	60,86
6	5	4	20	17,39
7	4	2	8	8,69
8	3			
9	2			

10	1			
11	0			
Jumlah		23	134	
Rata-rata		5,82		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 5,82 . Hal ini berarti dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum matematika yaitu rata-rata 65. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Sebelum melaksanakan tindakan pertemuan 2, terlebih dahulu menyusun persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan perkalian. Persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a) Identifikasi masalah pada pertemuan 1 dengan melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - c) Menyiapkan media/ bahan dan sumber belajar.
 - d) Menyiapkan format kerja siswa dan menyusun Instrumen LKS
 - e) Menyusun format observasi guru dan siswa
 - f) Menyusun lembar soal evaluasi
- 2). Pelaksanaan tindakan
- a). Kegiatan awal

Guru memasuki ruang kelas, menanyakan keadaan siswa. Memotivasi siswa untuk belajar lebih rajin dan tekun belajar. Melaksanakan apersepsi yang berhubungan dengan materi pelajaran yang akan dibahas yaitu tentang materi perkalian. Setelah menyampaikan apersepsi guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran.

b). Kegiatan inti

(1). Guru memberikan tugas pada siswa membaca (buku paket) sebelum materi tersebut akan dibahas, maksudnya agar konsep yang dipelajari lebih dipahami oleh siswa sehingga diperoleh kesiapan belajar.

(2). Memberikan informasi dan menyajikan materi yang akan diberikan.

(3). Memberikan penjelasan materi pembelajaran dan memberikan contoh untuk dikerjakan dengan menggunakan media kartu dan lidi.

(4). Guru meminta kepada siswa atau salah satu siswa untuk menjawab soal dengan menggunakan media kartu dan lidi.

(5). Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.

(6). Pemberian kuis/pertanyaan/ soal yang dikerjakan secara individual.

(7). Guru memberikan penghargaan (rewads) atas tugas yang diberikan kepada individu yang berhasil mendapat nilai tertinggi.

(8). Guru dan siswa membuat kesimpulan dan evaluasi.

c). Kegiatan akhir

Kegiatan penutup guru setelah selesai siswa menjawab soal tes, selanjutnya siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran. Guru juga kembali penekanan pada siswa bahwa materi yang telah dipelajari ini akan sangat berhubungan dengan materi selanjutnya untuk itu siswa diberi nasihat untuk mempelajarinya kembali di rumah. Siswa mendengarkan nasihat guru dan pesan moral. Guru menutup pelajaran dengan memberi salam dan berdoa secara tertib.

c. Hasil Tindakan Kelas

1). Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.10 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan kedua (Siklus 1)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat RPP	✓	
2	Memeriksa Kesiapan Siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Menuliskan judul materi		✓
5	Apersepsi	✓	
6	Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi dengan media kartu dan lidi	✓	
8	Membagi siswa kedalam beberapa kelompok		✓

9	Membimbing siswa menggunakan media kartu dan lidi	✓	
10	Mengaitkan materi dengan media	✓	
11	Memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab	✓	
12	Menjelaskan kesimpulan	✓	
III	Kegiatan Akhir		
13	Melakukan penilaian	✓	
14	Menyampaikan hasil Penilaian	✓	
15	Memberikan penghargaan	✓	
16	Memberikan remidi/pengayaan	✓	
17	Menutup Pelajaran	✓	
	Jumlah	15	2

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Total skor}} \times 100 = \frac{15}{17} \times 100 = 88,23\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas dilakukan guru dalam menyajikan pelajaran sudah dalam kategori baik, walaupun demikian masih ada aspek yang belum dapat dilaksanakan.

Tabel 4.11 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan kedua (Siklus1)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
1	Mendengarkan penjelasan guru		2		
2	Menjawab pertanyaan guru		2		
3	Mengajukan Pertanyaan		2		
4	Menanggapi pertanyaan		2		
5	Mengerjakan soal				4

6	Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran			3		
7	Menyimpulkan Hasil			3		
	Total Skor			18		

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Total skor}} \times 100 \% = \frac{18}{35} \times 100 = 51 \%$$

Dari persentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih pada level kurang, karena persentasi menunjukan angka 51 %. Ini berarti aktivitas siswa belum maksimal dalam mengikuti pembelajaran.

3). Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan kedua (Siklus 1)

NO	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)
1	10			
2	9	1	9	4,34
3	8	2	16	8,69
4	7	4	28	17,39
5	6	10	60	43,47
6	5	6	30	26,08
7	4			
8	3			

9	2			
10	1			
Jumlah		23	143	
Rata-rata		6,21		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,21 . Hal ini berarti masih berada dibawah persyaratan tuntas belajar. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan tindakan siklus II

a. Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Sebelum melaksanakan tindakan siklus II pertemuan 1, terlebih dahulu menyusun persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi lingkungan alam dan buatan. Persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a). Mengidentifikasi masalah pada siklus I dan menyusun RPP.
- b). Menyiapkan media/ bahan dan sumber belajar.
- c). Menyiapkan format kerja siswa dan menyusun Instrumen LKS
- d). Menyusun format observasi guru dan siswa
- e). Menyusun lembar soal evaluasi

2). Pelaksanaan tindakan

a). Kegiatan awal

Guru memasuki ruang kelas, menanyakan keadaan siswa. Memotivasi siswa untuk belajar lebih rajin dan tekun belajar. Melaksanakan apersepsi yang

berhubungan dengan materi pelajaran yang akan dibahas yaitu tentang materi perkalian. Setelah menyampaikan apersepsi guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran.

b). Kegiatan inti

(1) Guru memberikan tugas pada siswa membaca (buku paket) sebelum materi tersebut akan dibahas, maksudnya agar konsep yang dipelajari lebih dipahami oleh siswa sehingga diperoleh kesiapan belajar.

(2) Memberikan informasi dan menyajikan materi yang akan diberikan.

(3) Memberikan penjelasan materi pembelajaran dan memberikan contoh untuk dikerjakan dengan menggunakan media kartu dan lidi.

(4) Guru meminta kepada siswa atau salah satu siswa untuk menjawab soal dengan menggunakan media kartu dan lidi.

(5) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.

(6) Pemberian kuis/pertanyaan/ soal yang dikerjakan secara individual.

(7) Guru memberikan penghargaan (rewads) atas tugas yang diberikan kepada individu yang berhasil mendapat nilai tertinggi.

(8) Guru dan siswa membuat kesimpulan dan evaluasi.

c). Kegiatan akhir

Kegiatan penutup guru setelah selesai siswa menjawab soal tes, selanjutnya siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran. Guru juga kembali penekanan pada

siswa bahwa materi yang telah dipelajari ini akan sangat berhubungan dengan materi selanjutnya untuk itu siswa diberi nasihat untuk mempelajarinya kembali di rumah. Siswa mendengarkan nasihat guru dan pesan moral. Guru menutup pelajaran dengan memberi salam dan berdoa secara tertib.

c. Hasil Tindakan Kelas

1). Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.13 : Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat RPP	✓	
2	Memeriksa Kesiapan Siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Menuliskan judul materi	✓	
5	Apersepsi	✓	
6	Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi dengan media kartu dan lidi	✓	
8	Membagi siswa kedalam beberapa kelompok	✓	
9	Membimbing siswa untuk mengamati media kartu dan lidi	✓	
10	Mengaitkan materi dengan media yang digunakan	✓	
11	Memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab	✓	
12	Menjelaskan kesimpulan	✓	
III	Kegiatan Akhir		

13	Melakukan penilaian	✓	
14	Menyampaikan hasil Penilaian	✓	
15	Memberikan penghargaan	✓	
16	Memberikan remidi/pengayaan	✓	
17	Menutup Pelajaran	✓	
	Jumlah	17	-

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Total skor}} \times 100 = \frac{17}{17} \times 100 = 100 \%$$

Dari Persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam mempersiapkan dan menyajikan pelajaran sudah sangat baik. Meski demikian data tersebut belum menjamin akan ada peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 4.14 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
1	Mendengarkan penjelasan guru			3	
2	Menjawab pertanyaan guru				4
3	Mengajukan Pertanyaan		2		
4	Menanggapi pertanyaan			3	
5	Mengerjakan soal				5
6	Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran			3	
7	Menyimpulkan Hasil				4
	Total Skor			24	

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Total skor}} \times 100 = \frac{24}{35} \times 100 = 68,57 \%$$

Dari persentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar masih berada pada level sedang, walaupun dalam sebagian aspek ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, menanggapi pertanyaan.

3). Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.15 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)
1	10			
2	9	2	18	6,69
3	8	4	24	17,39
4	7	7	49	30,43
5	6	8	48	34,78
6	5	2	10	8,69
7	4			
8	3			
9	2			
10	1			
11	0			
Jumlah		23	149	
Rata-rata			6,47	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,47. Hal ini berarti masih belum sampai nilai minimal tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum matematika. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

1). Persiapan

Sebelum melaksanakan pertemuan 2, terlebih dahulu menyusun persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi perkalian.

Persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b). Menyiapkan media/ bahan dan sumber belajar.
- c). Menyiapkan format kerja siswa dan menyusun Instrumen LKS
- d). Menyusun format observasi guru dan siswa
- e). Menyusun lembar soal evaluasi
- f). RPP yang telah dibuat beserta perangkat pembelajarannya selanjutnya disampaikan kepada kepala Madrasah untuk dipelajari, didiskusikan, diperbaiki seperlunya dengan mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia.

2). Pelaksanaan tindakan

a). Kegiatan awal

Guru memasuki ruang kelas, menanyakan keadaan siswa. Memotivasi siswa untuk belajar lebih rajin dan tekun belajar. Melaksanakan apersepsi yang berhubungan dengan materi pelajaran yang akan dibahas yaitu tentang perkalian.

Setelah menyampaikan apersepsi guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran.

b). Kegiatan inti

(1) Guru memberikan tugas pada siswa untuk menyimak (buku paket) sebelum materi tersebut akan dibahas, maksudnya agar konsep yang dipelajari lebih dipahami oleh siswa sehingga diperoleh kesiapan belajar.

(2) Memberikan informasi dan menyajikan materi yang akan diberikan.

(3) Memberikan penjelasan materi pembelajaran dan memberikan contoh untuk dikerjakan dengan menggunakan media kartu dan lidi.

(4). Guru meminta kepada siswa atau salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan guru dengan menggunakan media kartu dan lidi.

(5). Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.

(6). Pemberian kuis/pertanyaan/ soal yang dikerjakan secara individual.

(7). Guru memberikan penghargaan (rewads) atas tugas yang diberikan kepada individu yang berhasil mendapat nilai tertinggi.

(8). Guru dan siswa membuat kesimpulan dan evaluasi.

c) Kegiatan akhir

Kegiatan penutup guru setelah selesai siswa menjawab soal tes, selanjutnya siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran. Guru juga kembali penekanan pada siswa bahwa materi yang telah dipelajari ini akan sangat berhubungan dengan materi

selanjutnya untuk itu siswa diberi nasihat untuk mempelajarinya kembali di rumah. Siswa mendengarkan nasihat guru dan pesan moral. Guru menutup pelajaran dengan memberi salam dan berdoa secara tertib.

c. Hasil Tindakan Kelas

1). Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.16 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat RPP	✓	
2	Memeriksa Kesiapan Siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Menuliskan judul materi	✓	
5	Apersepsi	✓	
6	Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi dengan media kartu dan lidi	✓	
8	Membagi siswa kedalam beberapa kelompok	✓	
9	Membimbing siswa untuk mengamati kartu dan lidi	✓	
10	Mengaitkan materi dengan media kartu dan lidi	✓	
11	Memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab	✓	
12	Menjelaskan kesimpulan	✓	
III	Kegiatan Akhir		
13	Melakukan penilaian	✓	
14	Menyampaikan hasil Penilaian	✓	

15	Memberikan penghargaan	✓	
16	Memberikan remidi/pengayaan	✓	
17	Menutup Pelajaran	✓	
	Jumlah	17	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Total skor}} \times 100 = \frac{17}{17} \times 100 = 100 \%$$

Dari Persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas yang dilakukan guru sudah maksimal.

Meski demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola kelas sangat baik.

Tabel 4.17 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
1	Mendengarkan penjelasan guru			4	
2	Menjawab pertanyaan guru			4	
3	Mengajukan Pertanyaan		3		
4	Menanggapi pertanyaan	2			
5	Mengerjakan soal				5
6	Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran			4	
7	Menyimpulkan Hasil			4	
	Total Skor	26			

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} \frac{\text{Skor}}{\text{Jumlah}} \times 100 \% = \frac{26}{35} \times 100 = 74,28 \%$$

Dari persentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada kategori sedang, walaupun begitu dapat dilihat bahwa aktivitas siswa selalu meningkat dari tiap pertemuan-pertemuan pada siklus I dan II.

3). Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.18 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan kedua (Siklus II)

NO	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)
1	10	2	20	8,69
2	9	2	18	8,69
3	8	9	72	39,13
4	7	6	42	26,08
5	6	2	12	8,69
6	5			
7	4			
8	3			
9	2			
10	1			
Jumlah		23	164	
Rata-rata			7,13	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa pada pertemuan kedua siklus II ini adalah 7,13. Hal ini berarti rata-

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 10 diperoleh siswa sebanyak 2 orang (8,69%), nilai 9 diperoleh siswa sebanyak 2 orang (8,69%) dan nilai 8 sebanyak 9 orang (39,13%). Nilai 7 diperoleh oleh 6 siswa (26,08%), sedang nilai terendah 6 didapatkan oleh 2 orang (8,69%). Hal ini sudah mencapai bahkan di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran Matematika yaitu rata-rata 6,5 sudah terpenuhi.

d). Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan tes hasil belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

(1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu dan lidi mengenai materi perkalian sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

(2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan kartu dan lidi mengenai materi perkalian sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini terlihat pada :

(a). Hasil tes siswa pada siklus pertama rata-rata nilai 5,82% dan pertemuan siklus kedua rata-rata nilai 7,13%

(b). Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan media kartu dan lidi mengenai materi perkalian dinyatakan berhasil, karena berada di

atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan mata pelajaran matematika dengan rata-rata 65 %

3. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap penggunaan media kartu dan lidi pada mata pelajaran matematika di kelas II MI. Darul Ulum Puteri Kecamatan Amuntai Tengah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.19 Sikap Siswa Terhadap Penggunaan Media kartu dan lidi.

No	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Penggunaan media kartu dan lidi dapat menambah motivasi belajar siswa	19		4					
2	Media kartu dan lidi menambah keaktifan siswa	14		9					
3	Pelajaran akan mudah dipahami apabila menggunakan media kartu dan lidi	17		4		1		1	
4	Penggunaan media lidi dan kartu dapat meningkatkan hasil belajar siswa	18		5					

Berdasarkan pada data kuesioner tersebut yang bersumber dari jawaban siswa kelas II menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media kartu dan lidi khususnya mengenai materi perkalian. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut :

- 1). Penggunaan media kartu dan lidi dapat menambah motivasi belajar yang menyatakan sangat setuju 19 orang dan yang menyatakan setuju sebanyak 4 orang.
- 2). Media kartu dan lidi dapat menambah keaktifan siswa, yang menyatakan sangat setuju 14 orang dan yang menyatakan setuju 7 orang.
- 3). Pelajaran akan mudah dipahami dengan media kartu dan lidi, yang menyatakan sangat setuju 17 orang dan yang menyatakan setuju 4 orang. Adapun yang menyatakan kurang setuju ada 1 orang sedangkan ada 1 orang yang menyatakan tidak setuju.
- 4). Penggunaan media kartu dan lidi dapat meningkatkan hasil belajar, yang menyatakan sangat setuju 18 orang dan yang menyatakan setuju 5 orang . Yang menyatakan kurang setuju dan tidak setuju tidak ada.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan

menggunakan media kartu dan lidi efektif dalam pembelajaran materi perkalian, hal ini dapat dilihat dari :

1. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media kartu dan lidi di kelas II MI. Darul Ulum Puteri sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas yang dilakukan guru yaitu siklus I pertemuan pertama 64,70 % dan pertemuan kedua 88,23 %. Siklus II Pertemuan pertama 100 % dan pertemuan kedua 100 %.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus 1 sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 40 % dan pertemuan kedua 51 %. Siklus II pertemuan pertama 68,57 % dan pertemuan kedua 74,28 %.
3. Tindakan kelas dengan menggunakan media kartu dan lidi untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi perkalian di kelas II MI. Darul Ulum Puteri dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan dua kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 5,82 dan pertemuan kedua 6,21 dibawah indikator ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II pertemuan pertama menjadi 6,47 dan pertemuan kedua 7,13. nilai tersebut berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya.

Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

Efektivitas penggunaan media kartu dan lidi tersebut dimungkinkan karena media kartu dan lidi lebih menarik perhatian dan membuat pembelajaran lebih optimal diserap siswa, sehingga meningkatkan pemahaman siswa dan berdampak pada peningkatan hasil belajarnya.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti penggunaan media kartu dan lidi dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa khususnya mengenai materi perkalian sehingga pada tahap selanjutnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.